



PERENCANAAN REKRUTMEN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH DARUSSALAM BUMI AGUNG

Ibrahim¹, Choirun Niswah², Yunita Wulandari³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: wulandariyunita624@gmail.com

Abstract: *This research is entitled "Planning the Recruitment of Education Personnel at Madrasah Aliyah Arussalam Bumi Agung Oki". This study aims to find out how the recruitment of educational staff and the factors that influence the planning of educational staff recruitment at Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Oki. The type of research used in this research is qualitative research. Data collected through observation, interviews and documentation. This type of research approach is descriptive qualitative. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the research data using technical triangulation and source triangulation. The results of this study indicate that planning for the recruitment of educational staff at Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Oki is starting from setting targets or goals, formulating the current situation, identifying all facilities and obstacles, and developing plans or a series of activities to achieve goals. The factors that influence recruitment activities are facilities, teamwork, economic factors and labor supply.*

Keywords: *Planning, Recruitment, Education Personnel*

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Perencanaan Rekrutmen Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rekrutmen tenaga kependidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung OKI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung OKI yaitu mulai dari menentukan target atau tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dan mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan rekrutmen yaitu fasilitas, kerjasama antar tim, faktor ekonomi dan penawaran tenaga kerja.

Kata kunci: *Perencanaan, Rekrutmen, Tenaga Kependidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah langkah awal dari setiap pencapaian-pencapaian di masa mendatang yang hasilnya akan sangat berguna bagi dirinya pribadi maupun orang sekitar. Legenveld menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. (Suriansyah, 2011).

Perencanaan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam menciptakan masa depan pendidikan, di samping itu, perencanaan strategi berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selalu mempertimbangkan potensi dan peluang yang dimiliki sertaantisipasi terhadap masalah yang mungkin akan dihadapi. Perencanaan strategi jika akan memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan di masa yang akan datang sehingga organisasi mampu menyiapkan perubahan secara proaktif dalam menanggapi perubahan

lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan perkembangan yang sangat cepat dalam era informasi dan globalisasi.

Perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan adalah pengembangan dan strategi dan penyusunan tenaga kependidikan yang komprehensif guna untuk memenuhi kebutuhan organisasi dimasa depan. Perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan adalah suatu proses penyediaan tenaga kerja dalam kuantitas dan kualitas yang diperlukan lembaga pendidikan pada waktu yang tepat agar tujuannya secara daya guna dapat terlaksana. (Riduwan, 2010)

Dalam proses pendidikan itu terdapat berupa transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah. Pendidikan sebagai satuan tindakan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh peserta didik, pendidik maupun lingkungan. (Hasan, 2021)

Salah satu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam pendidikan. Yaitu unsur tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan merupakan seluruh komponen yang terdapat dalam instansi atau lembaga pendidikan yang tidak mencakup guru saja melainkan keseluruhan yang berpartisipasi dalam pendidikan. (Yusuf M. , 2018).

Adapun mengenai tugas hal dari tenaga kependidikan secara berturut-turut di tuliskan dalam pasal 39 ayat (1) dan (2) UU Sisdiknas, adalah sebagai berikut: tenaga kependidikan memiliki tugas melakukan manajemen, administrasi, pelayanan teknis, untuk menunjang sebuah proses kependidikan terhadap lembaga pendidikan. Penugasan terhadap guru dan tenaga kependidikan tersebut dibuat dalam dokumen yang disebut sebagai (*job description*) atau uraian tugas. (Suryadi, 2009)

Dalam perencanaan pendidikan, terdapat bermacam aspek yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memegang peran strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, murid-murid dan lain sebagainya, memerlukan adanya suatu organisasi agar sekolah tersebut bisa mencapai tujuannya. Melihat peran tenaga pendidik dan kependidikan begitu penting maka perlu adanya perencanaan rekrutmen (penarikan) yang bisa menghasilkan calon-calon tenaga kependidikan yang profesional. Rekrutmen kependidikan adalah seperangkat kegiatan atau proses yang digunakan untuk memperoleh sejumlah orang yang bermutu pada tempat dan waktu yang tepat sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik bagi pendidik dan tenaga kependidikan agar terwujudnya sistem pendidikan yang baik. Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peran yang sangat penting terutama dalam upaya membentuk kepribadian siswa melalui pengembangan dan nilai-nilai yang diinginkan.

Pendidikan adalah suatu proses yang terjadi dalam keberadaan manusia dan dapat membantu manusia untuk memuliakan diri dan cita-citanya. (Hasan, 2021) tenaga kependidikan di sekolah atau madrasah berperan dalam mendukung terselenggaranya penyelenggaraan pembelajaran dan administrasi sekolah meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. (Zulkarnain, 2015)

Sumber daya manusia sangat penting bagi sebuah organisasi, baik itu organisasi publik maupun organisasi non publik yang sama-sama mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut akan dapat diwujudkan apabila setiap organisasi dengan mendayagunakan dan memberdayakan segenap sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan kualitas



sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan. (Arikunto, 2012) Dalam proses pendidikan itu terdapat berupa transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah. (Hasan, 2021). Pendidikan sebagai satuan tindakan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh peserta didik, pendidik maupun lingkungan.

Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung Ogan Komering Ilir tersebut kegiatan rekrutmen sudah berjalan dengan standar yang telah ditetapkan dan juga perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan cukup berjalan dengan baik dimana telah terlaksana pada setiap tahunnya madrasah selalu membuka rekrutmen guna untuk mencari karyawan baru sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti dalam situasi ini lebih menekankan dari generalisasi. (Sugiyono, 2019) maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif guna mendeskripsikan perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. Sehingga peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis objek yang diteliti agar lebih jelas. (Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, 2018) dalam setting alami dan bersifat eksploratif. Peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. Sehingga peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis objek yang diteliti agar lebih jelas. (Setiawan, 2018). Perlu kita ketahui terlebih dahulu bahwa deskriptif adalah sebuah penulisan yang menggambarkan dengan kata-kata yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat mempermudah bagi pembaca untuk memahaminya. (Sidik, 2018)

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan seorang peneliti secara langsung tanpa melalui perantara orang lain, yaitu berasal dari kepala yayasan, kepala sekolah dan kepala tata usaha Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung OKI (Pakpahan, 2021) sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan primer, seperti berupa dokumentasi, hasil wawancara, buku serta jurnal. (Sugiyono, 2022)

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin mendapatkan keterangan atau pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar penelitian. (Lythfiyah, 2017)

Informan dalam penelitian akan dipilih secara purposive yang merupakan teknik penetapan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Semua informasi tersebut diwawancarai secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan dan memadai. (Moleong, 2014)

Informan dalam penelitian ini yakni ada informan kunci (key) dan informan pendukung (Sugiyono, 2022) informan kunci (key) adalah orang yang mengetahui tentang informasi secara mendalam mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan key pada penelitian ini yaitu kepala yayasan, lalu informan pendukung adalah mereka yang memberikan informan, selain itu



juga informan pendukung dapat dikatakan sebagai mereka yang dapat memberikan informasi walaupun secara tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. (Kanione, 2018) yakni kepala sekolah dan kepala tata usaha dan rekan lainnya di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung OKI.

Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2022) menjadi sasaran, yaitu suatu teknik untuk menentukan informan, sepanjang informan tersebut dapat memberikan informasi yang peneliti inginkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Semua informan tersebut diwawancarai secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan dan memadai, informan dalam penelitian ini kepala yayasan, kepala sekolah dan kepala tata usaha di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung. (Moleong, 2014)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode, adapun metode-metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, melakukan pencatatan sesuai sistematis mengenai fenomena dan gejala-gejala yang terjadi. (Gunawan, 2013), metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik serta situasi lingkungan sekolah, baik fisik maupun peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini. (Sugiyono, 2022).

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data dengan melalui komunikasi atau tanya jawab mengenai fenomena yang terjadi. (Iskandar, Metode Penelitian, 2022) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono, 2022)

Dokumentasi adalah catatan peristiwa dimasa lalu yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2022) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan informasi yang telah didapatkan peneliti agar lebih kredibel (lebih dipercaya).

Teknik pemeriksaan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2022) Triangulasi dalam pemeriksaan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mencari data yang bersumber dari informannya, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala yayasan, kepala sekolah, kepala tata usaha dan rekan lainnya. Pada triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti wawancara, penelitian kelapangan atau observasi dan sebagainya. (Sugiyono, 2017)

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, dokumentasi dan data yang dipunyai oleh informan. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut George R. Terry berpendapat bahwa perencanaan adalah pemulihan fakta-fakta dan usaha untuk menghubungkan fakta satu dan lainnya, kemudian membuat peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan dimasa mendatang yang diperlukan dalam pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Daft mengatakan bahwa perencanaan merupakan sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan mengidentifikasi berbagai tujuan kinerja organisasi, emmutuskan tugas dan penggunaan sumber daya dimasa mendatang (Mukhtar H. H., 2018).

a. Menetapkan target atau tujuan

Menurut Agoes Parera menetapkan target atau tujuan, perencanaan dimulai dengan membuat keputusan mengenai keinginan atau kebutuhan suatu organisasi atau lembaga. Dalam menetapkan target atau tujuan itu tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan prosedur atau peraturan yang ada. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Dalam suatu perencanaan untuk menetapkan target atau tujuan itu harus berdasarkan dengan peraturan agar kegiatan yang dilakukan terarah dengan baik.(Parera, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan tersebut bahwa dalam menetapkan target atau tujuan dimulai dari mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh tenaga kerja di masa depan dan menentukan misi organisasi atau lembaga untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut. melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi, merumuskan faktor dan strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya, menentukan tujuan dan target terukur, dan memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan panjang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat terkadang target atau tujuan yang ditetapkan tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan, sehingga target atau tujuan dilakukan secara fleksibel maksudnya meskipun sudah ditetapkan target atau tujuamenentukan tujuan dan target terukur, dan hal itu tidak menjadi acuan bahwa apa yang sudah ditargetkan harus terlaksana seperti yang diinginkan, karena terkadang keadaan lapangan saat itu terjadi tidak sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menyatakan memang benar menetapkan target atau tujuan sudah berjalan cukup baik. Dikarenakan adanya mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki tenaga kerja, menganalisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan serta ancaman yang ada, merumuskan faktor dan strategi yang dirancang sesuai dengan analisis sebelumnya, menentukan target atau tujuan yang terukur, memilih strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan. Akan tetapi jika keadaan para pelamar tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah maka akan dilakukan secara fleksibel meskipun sudah ditetapkan target atau tujuan hal itu tidak menjadi acuan, jadi menyesuaikan dengan deadaan yang terjadi dilapangan.

b. Merumuskan keadaan saat ini

Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan posisi perubahan dalam suatu lembaga atau organisasi sekarang dari tujuan yang ingin dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan. Dalam membuat perencanaan perlu dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi terlebih dahulu. Untuk mencapai suatu tujuan, dalam perencanaan sebuah lembaga harus dapat merumuskan keadan saat ini sesuai dengan kebutuhan yang ada. Agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Pemahaman akan posisi atau keadaan organisasi sekarang ini dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan merupakan hal sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan organisasi atau lembaga pendidikan saat ini dianalisis, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. (Parera, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan tersebut bahwa dalam merumuskan keadaan saat ini dalam perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan, kepala yayasan melibatkan kepala sekolah dan waka kurikulum serta rekan yang lainnya untuk dapat bertanggung jawab agar dapat bekerja sama dengan baik dalam melakukan perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan. Tanpa adanya kerjasama dalam kegiatan rekrutmen tenaga kependidikan mungkin tidak akan berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu kepala yayasan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum serta rekan yang lainnya untuk bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan rekrutmen agar sesuai dengan yang diinginkan.

Bedasarkan hasil observasi, wawancara serta diperkuat dengan adanya dokumentasi tersebut, penulis menyimpulkan terkait merumuskan keadaan saat ini di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung, dalam merumuskan keadaan saat adanya kerjasama dari kepala yayasan dan waka kurikulum dalam merumuskan keadaan saat ini untuk kegiatan rekrutmen tenaga kependidikan. Namun disamping itu kepala sekolah berhalangan tidak bisa hadir dalam merumuskan keadaan saat ini sehingga di wakilkkan dengan yang bersangkutan hal ini bisa dilihat dari bukti notulen anggota yang hadir dalam mengikuti rapat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, peneliti melihat memang kepala yayasan bekerja sama dengan waka kurikulum dalam merumuskan keadaan saat ini. Akan tetapi ada sebuah kendala dalam merumuskan keadaan saat ini yaitu kepala sekolah sedang berhalangan tidak bisa hadir dalam merumuskan keadaan saat ini dan di wakilkkan saat merumuskan keadaan saat ini dalam perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan.

c. Mengidentifikasi Segala Kemudahan dan Hambatan

Dalam mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan itu harus tetap berlandaskan peraturan yang ada. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagaimana esensi dan proses perencanaan. (Tunggal, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa mengidentifikasi kemudahan dan hambatan di lakukan oleh kepala yayasan, kepala sekolah dan waka kurikulum, sesuai dengan prosedur yaitu dengan mengatasi hambatan yang terjadi sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Perlu dilakukan mengidentifikasi suatu kemudahan dan hambatan untuk mengukur kemampuan organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan. Dengan dilakukannya identifikasi segala kemudahan dan hambatan akan mempermudah dalam berlangsungnya kegiatan rekrutmen.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi dilapangan, peneliti melihat memang benar kepala yayasan, kepala sekolah dan waka kurikulum melakukan identifikasi mengenai kemudahan yang ada dan hambatan yang akan terjadi, mereka membuat sebuah rencana

dengan menyesuaikan peraturan yang ada untuk mengatasi hambatan yang akan terjadi. Namun terkadang hambatan yang terjadi diluar rencana yang sudah dibuat, sehingga dalam kegiatan ini belum berjalan baik, karena hambatan yang terjadi diluar rencana yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas terkait mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, maka peneliti menyimpulkan bahwa memang dilakukan mengidentifikasi kemudahan dan hambatan yang akan terjadi, namun hambatan yang datang tidak sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sehingga dalam kegiatan ini belum berjalan dengan baik. Karena masalah yang terjadi diluar rencana yang sudah dibuat.

d. Mengembangkan Rencana Atau Serangkaian Kegiatan Untuk Pencapaian Tujuan

Dalam sebuah perencanaan, untuk mengembangkan rencana itu harus sesuai dengan peraturan yang ada. Lembaga pendidikan pada saat ini mengembangkan rencana itu harus tetap berpedoman pada prosedur yang ada. Kegiatan ini dilakukan untuk pencapaian tujuan. Pada tahap ini meliputi perkembangan alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan.(Parera, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari informan, terkait pengembangan rencana atau serangkaian kegiatan sudah berjalan dengan baik, pengembangan rencana yang dilakukan dalam proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah, dengan begitu akan mempermudah kita dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan hasil obsevasi yang peneliti lakukan dilapangan, peneliti melihat bahwa memang kepala yayasan, kepala sekolah dan waka kurikulum melakukan pengembangan rencana sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah. Dan dalam mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi serta dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang adanya pengembangan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan dengan menggunakan peraturan dalam merekrut tenaga kependidikan baru di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung, kepala yayasan, kepala sekolah dan waka kurikulum melakukan pengembangan rencana serta serangkaian kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan yang ada di madrasah guna untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa mengembangkan rencana atau serangkasian kegiatan untuk pencapaian tujuan dalam proses rekrutmen di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung sudah berjalan dengan baik, dalam kegiatan ini melakukan pengembangan rencana serta serangkaian kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan yang ada di madrasah guna untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan.

a. Menetapkan Target atau Tujuan

Menurut Agoes Parera, menetapkan target atau tujuan, dalam perencanaan dimulai dengan membuat keputusan mengenai keinginan atau kebutuhan suatu organisasi atau lembaga.(Parera, 2020).

Sedangkan menurut Fandy Tjiptono target adalahsasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai dengan suatu perencanaan.(Tjiptono, 2012) sedangkan menurut Mulyadi target adalah kegiatan menentukan sasaran, yaitu tindakan memilih suatu atau lebih sasaran untuk dicapai. (Mulyadi, 2010).

Jadi dapat disimpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung dalam menetapkan target atau

tujuan dalam proses rekrutmen tenaga kependidikan sudah berjalan cukup dengan baik, dikarenakan adanya mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki tenaga kerja, menganalisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan serta ancaman yang ada, merumuskan faktor dan strategi yang dirancang sesuai dengan analisis sebelumnya, menentukan target atau tujuan yang terukur, memilih strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan. Akan tetapi jika keadaan para pelamar tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah maka akan dilakukan secara fleksibel meskipun sudah ditetapkan target atau tujuan hal itu tidak menjadi acuan, jadi menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

b. Merumuskan keadaan saat ini

Menurut Agoes Parera, merumuskan keadaan saat ini merupakan suatu pemahaman oleh suatu lembaga mengenai posisi perubahan dalam suatu lembaga atau organisasi sekarang dari tujuan yang ingin dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan. (Parera, 2020). Sedangkan menurut Handoko menjelaskan merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman tentang posisi organisasi atau lembaga pendidikan dengan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan. (Handoko, 2009).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam merumuskan keadaan saat ini dalam rekrutmen tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung, dalam merumuskan keadaan saat ini adanya kerjasama dari kepala yayasan dan waka kurikulum dalam merumuskan keadaan saat ini untuk kegiatan rekrutmen tenaga kependidikan. Namun disamping itu kepala sekolah berhalangan tidak bisa hadir dalam merumuskan keadaan saat ini sehingga diwakilkan dengan yang bersangkutan hal ini bisa dilihat dari bukti notulen anggota yang hadir dalam mengikuti rapat.

c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Menurut Agoes Parera, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan adalah segala kekuatan dan kelemahan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. (Parera, 2020). Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, segala kekuatan dan kelemahan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. (Tunggal A. W., 2015).

Jadi dapat disimpulkan bahwa mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan rekrutmen tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung sudah berjalan baik, peneliti melihat memang benar kepala yayasan, kepala sekolah dan waka kurikulum melakukan identifikasi mengenai kemudahan yang ada dan hambatan yang akan terjadi, mereka membuat sebuah rencana dengan menyesuaikan peraturan yang ada untuk mengatasi hambatan yang akan terjadi. Namun terkadang hambatan yang terjadi diluar rencana yang sudah dibuat, sehingga dalam kegiatan ini belum berjalan baik, karena hambatan yang terjadi diluar rencana yang sudah dibuat.

d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

Menurut Hari Sucahyowati, mengembangkan rencana adalah kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian tujuan. Pada tahap ini meliputi perkembangan alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan. (Sucahyowati, 2017). Proses perencanaan menurut Ricard L Daft dimulai ketika kepala organisasi atau lembaga membuat rencana organisasi keseluruhan dengan menentukan misi dan tujuan strategis organisasi dengan jelas, selanjutnya mereka menjelaskan rencana dan sasaran teknis, membuat peta strategis untuk menyelesaikan tujuan, ini mengharuskan mereka untuk membuat tujuan dan rencana operasional dan memilih ukuran



dan target untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan dengan semestinya. (Daft, 2007).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan rencana yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agungdalam proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah, sehingga rencana yang akan dilakukan dapat berkembang dengan begitu akan mempermudah kita dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agungdapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan dengan menetapkan target atau tujuan itu tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan prosedur atau peraturan yang ada. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Dalam suatu perencanaan untuk menetapkan target atau tujuan itu harus berdasarkan dengan peraturan agar kegiatan yang dilakukan terarah dengan baik. Perumusan keadaan saat ini dalam rekrutmen tenaga kependidikan, langkah yang selanjutnya dalam perencanaan sebuah lembaga harus dapat merumuskan keadaan saat ini sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah. Agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Pemahaman akan posisi atau keadaan organisasi sekarang ini dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan merupakan hal sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan organisasi atau lembaga pendidikan saat ini dianalisis, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan itu harus tetap berlandaskan peraturan yang ada. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Pengembangan rencana yang dilakukan dalam proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah, dengan begitu akan mempermudah kita dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternative kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik diantara alternatif yang ada. Dalam sebuah perencanaan, untuk mengembangkan rencana itu harus sesuai dengan peraturan yang ada. Lembaga pendidikan pada saat ini mengembangkan rencana itu harus tetap berpedoman pada prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- UUU. (2010). *Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung : Citra Umbara.
- Book, T. K. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kainoe.
- Candra Wijaya, d. (2019). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan dan Kependidikan*. Medan: Lpppi.
- Daft, R. L. (2007). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat .
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Handoko, H. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: Bpfe.
- Hasan, M. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Hasibuan, H. M. (2011). *Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ikhwan. (2006). *Manajemen Perencanaan Pendidikan*. *Jurnal Edukasi*, 56.



- Iskandar. (2022). *Metode Penelitian*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Jackson, M. D. (2022). *Manajemen Sumbser Daya Manusia*. Bandung: Grup Cv Widina Media Utama .
- Khairul Azan, d. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Riau: Dotplus Pulisher.
- Kholidah, Z. (2018). Sistem Rekrutmen di Madrasah Swasta. *Stai Al Hikmah* , 243-245.
- Lythfiah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat : CV Jejak .
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya .
- Mukhtar, H. H. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan* . Surabaya : Fip Unesa.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nawawi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alfabeta.
- Pakpahan, A. F. (2021). *Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Parera, a. (2020). *dasar-dasar manajemen* . jakarta : bumi aksara .
- Riduwan, (. (2010). *Manajemen Pendidika* . Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Sidik, M. (2018). *Metode Pembelajaran Menulis Deskriptif*. Malang: TUNGGAL mANDIRI pUBLISHING.
- Sucahyowati, H. (2017). *manajemen sebuat pengantar* . malang : wilis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriansyah, A. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.
- Suryadi. (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: PT Surya Pancakarya.
- Tjiptono, F. (2012). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: PT Erlangga.
- Tunggal, A. W. (2015). *Kamus Bisnis dan manajemen* . Jakarta: PT Rineka Cipta .
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan* . Palopo: IAIN Palopo.